

## BAB 4

### PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

#### 4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Roemah Difabel dan Kelurahan Pudak Payung Semarang, karena subjek di Roemah Difabel dan tunadaksa di Pudak Payung memiliki masalah yang sesuai dengan penelitian, yaitu masalah emosi dan perasaan seperti rendah diri, tidak percaya diri, kecewa, dan rasa penolakan. Pudak Payung merupakan Kelurahan di Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang. Sedangkan Roemah Difabel terletak di Jalan MT. Haryono nomor 266 Jagalan, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah.

Pada mulanya bangunan yang saat ini digunakan oleh Roemah Difabel adalah rumah milik Prof. Dr. dr. Hardono dan Drg. Grace W. Bangunan dua lantai tersebut awalnya adalah tempat tinggal Prof. Dr. dr. Hardono yakni pemilik dari Toko Buku dan alat tulis Merbabu Semarang dan juga pemilik Klub Merby yaitu sanggar seni dan budaya anak-anak. Bangunan tersebut diserahkan perawatannya pada Roemah Difabel untuk digunakan sebagai tempat belajar Komunitas Sahabat Difabel.

Roemah Difabel didirikan pada tahun 2014 oleh bu Noviana Dibyantari. Roemah Difabel adalah sebuah tempat atau *basecamp* yang dapat digunakan oleh penyandang disabilitas untuk belajar, berkarya, dan menyalurkan kreatifitas. Terdapat berbagai macam kegiatan yang dapat diikuti oleh anggota sahabat difabel seperti membuat, bermain alat musik, *public speaking*, bahasa inggris, menulis, *photography*, menjahit dan lain sebagainya. Tidak hanya tempat belajar, tetapi di Roemah Difabel juga memajang dan menjual hasil karya dari anggota Komunitas Sahabat Difabel seperti tas sulam, taplak meja, boneka, kain batik,

sandal, dan karya lain dari daur ulang sampah kertas dan plastik. Di Roemah Difabel untuk saat ini memiliki 75 anggota yang memiliki berbagai macam jenis disabilitas yaitu tunadaksa, tunarungu, tunanetra, tuna grahita, dan tuna ganda, sedangkan penyandang tunadaksa berjumlah 22 orang.

Roemah Difabel memiliki visi dan misi demi kesetaraan dan kesejahteraan bagi para difabel agar dapat mewujudkan dan membentuk para sahabat difabel yang mandiri, bermartabat, dan tangguh. Visi Roemah Difabel yaitu Bergandeng tangan dengan satu cinta, satu hati, dan satu harapan untuk mewujudkan 3C yaitu *Chance, Challenge, and Chain*. 3C ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi difabel sehingga bisa menjawab tantangan agar bisa memiliki relasi atau hubungan yang lebih luas.

#### **4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian**

Persiapan untuk penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yakni antara lain penyusunan alat ukur, melakukan perizinan penelitian yang ditujukan kepada pihak komunitas yang ingin diteliti, pengambilan data serta uji validitas dan reliabilitas data penelitian setelah peneliti selesai menyebarkan angket.

##### **4.2.1. Penyusunan Alat Ukur**

Penelitian ini menggunakan alat ukur yakni skala. Terdapat dua macam skala yang digunakan, yaitu skala citra tubuh dan skala harga diri, yang disusun berdasarkan teori dari masing-masing variabel.

##### **1. Skala harga diri**

Skala harga diri disusun berdasarkan tiga komponen harga diri menurut Felker (dalam Hastuti, 2016) yaitu perasaan diterima (*Feeling of Belonging*), perasaan mampu (*Feeling of Competence*), dan perasaan berharga (*Feeling of Worth*). Total item pada skala ini yaitu 18 *item*, dimana terdapat 9 *item favourable*

dan 9 *item unfavourable*. Sebaran *item* pada skala harga dapat dilihat pada tabel

4.1 berikut ini:



Tabel 4.1. Sebaran Item Skala Harga Diri

No	Komponen	No Item		Total
		Favourable	Unfavourable	
1	perasaan diterima ( <i>Feeling of Belonging</i> )	1, 3, 5	2, 4, 6	6
2	perasaan mampu ( <i>Feeling of Competence</i> )	7, 9, 11	8, 10, 12	6
3	perasaan berharga ( <i>Feeling of Worth</i> )	13, 15, 17	14, 16, 18	6
Total		9	9	18

## 2. Skala citra tubuh

Skala citra tubuh disusun berdasarkan aspek menurut Cash dan Pruzinsky (2002) yang meliputi lima aspek, yakni evaluasi penampilan (*appearance evaluation*), orientasi penampilan (*appearance orientation*), kepuasan terhadap bagian tubuh (*body area satisfaction*), kecemasan terhadap berat badan (*weight preoccupation*), dan Pengkategorian ukuran tubuh (*self classified weight*). Total *item* pada skala ini yaitu 30 *item*, dimana terdapat 15 *item favourable* dan 15 *item unfavourable*. Sebaran *item* pada skala citra tubuh dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2. Sebaran Item Skala Citra Tubuh

No	Aspek-Aspek	Jumlah Item		Total
		Favourable	Unfavourable	
1	evaluasi penampilan ( <i>appearance evaluation</i> )	1, 3, 5	2, 4, 6	6
2	orientasi penampilan ( <i>appearance orientation</i> )	7, 9, 11	8, 10, 12	6
3	kepuasan terhadap bagian tubuh ( <i>body area satisfaction</i> )	13, 15, 17	14, 16, 18	6
4	kecemasan terhadap berat badan ( <i>weight preoccupation</i> )	19, 21, 23	20, 22, 24	6
5	Pengkategorian ukuran tubuh ( <i>self classified weight</i> )	25, 27, 29	26, 28, 30	6
Total		15	15	30

#### 4.2.2. Perizinan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengajukan permohonan perizinan berupa surat pengantar penelitian dari pihak Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata yang ditandatangani oleh Kepala Program Studi (Kaprosdi) dengan nomor surat 0124/B.7.3/FP/X/2020 tanggal 23 oktober 2020, yang kemudian surat izin tersebut diserahkan kepada pihak Roemah Difabel Semarang, selanjutnya peneliti mendapatkan surat bukti bahwa telah melakukan penelitian di Roemah Difabel.

#### 4.3. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode *try out* terpakai, alasan peneliti menggunakan metode ini yaitu karena adanya keterbatasan subjek yang ditemukan di lapangan. Skala penelitian yang telah diisi oleh subjek kemudian diuji validitas dan reliabilitas. Setelah diuji dan mendapatkan hasilnya, *item-item*

yang tidak valid dan tidak reliabel atau gugur disisihkan. Sedangkan *item* yang valid dilakukan tabulasi ulang untuk mendapatkan hasil akhir data penelitian.

Pada hari Selasa tepatnya tanggal 27 Oktober 2020, peneliti mendatangi Roemah Difabel untuk meminta izin dan menyerahkan surat penelitian yang dikeluarkan oleh kampus yang ditujukan kepada pihak komunitas, kemudian koordinator Roemah Difabel memberikan izin tersebut. Pada tanggal 2 November 2020 peneliti baru bisa memulai penelitian karena pada tanggal 28 Oktober hingga 1 November adalah tanggal merah. Senin 2 November subjek dengan disabilitas fisik yang hadir di komunitas hanya empat orang, sisanya akan hadir pada hari Kamis. Pada hari Kamis tanggal 5 November peneliti kembali ke Roemah Difabel untuk mengambil data kembali, tetapi pada hari itu ternyata subjek yang hadir hanya terdapat empat orang sehingga jumlah subjek yang terkumpul hanya berjumlah delapan orang, maka peneliti memutuskan untuk membagikan angket kepada subjek wanita dengan penyandang tunadaksa lainnya yang ditemui oleh peneliti.

Pada hari Kamis tersebut, peneliti bertemu dengan *founder* Roemah Difabel yaitu ibu Noviana. Lalu beliau menawarkan untuk membantu membagikan angket namun secara *online*, peneliti menerima tawaran tersebut dan memberitahu kriteria subjek yang telah ditentukan. Kemudian saat itu juga peneliti membagikan *link google form* kepada bu Noviana yang selanjutnya *link* tersebut dibagikan kepada subjek sesuai dengan kriteria. Total subjek yang mengisi angket melalui *google form* yang telah dibagi oleh bu Noviana terkumpul 16 subjek, sehingga total keseluruhan hingga saat ini yaitu 24 subjek.

Pada tanggal 11 November 2020 peneliti berkunjung ke rumah salah satu subjek berinisial Y di kediamannya yang berada di Kelurahan Pudak Payung

Semarang. Subjek Y adalah saudara dari teman peneliti, sebelumnya peneliti sudah menghubungi subjek Y untuk meminta ijin mengisi angket dan menanyakan apakah subjek Y memiliki teman wanita penyandang tunadaksa di Kelurahan Pudak Payung Semarang. Subjek Y mengatakan bahwa terdapat tujuh orang wanita dengan disabilitas fisik. Subjek Y menyarankan untuk berkumpul di rumahnya saja. Tetapi pada saat peneliti sampai di rumah subjek Y yang hadir hanya dua orang, lima subjek lainnya berhalangan untuk hadir. Oleh karena itu peneliti membagikan angket kepada lima subjek yang tidak hadir melalui *google form*. Saat ini total keseluruhan subjek yang telah mengisi angket dalam penelitian ini yaitu 31 subjek.

Pada awal penelitian, peneliti sudah menentukan bahwa penelitian dilakukan di Roemah Difabel, tetapi pada kenyataannya di Roemah Difabel sendiri subjek yang terkumpul hanya berjumlah 18 orang. Oleh sebab itu peneliti menambahkan subjek dari luar Roemah Difabel, berhubung dengan kenyataan di lapangan berbeda dengan apa yang sudah ditentukan, maka teknik *sampling* yang sebelumnya adalah studi populasi, peneliti sesuaikan dengan kenyataan di lapangan yaitu menjadi *Snowball sampling*.

#### **4.4. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

Data yang telah didapatkan kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya, untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai merupakan alat ukur yang valid dan reliabel. Pengujian yang dilakukan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) Version 22 for Windows*. Validitas diuji menggunakan korelasi *product moment* dari *Pearson* untuk mengkorelasikan skor *item* dan skor total kemudian untuk mengurangi kelebihan bobot koefisien korelasi yang sebenarnya akibat perhitungan korelasi skor *item* dan skor total,

validitas akan dikoreksi menggunakan analisis *Part Whole*. Dalam pengujian reliabilitas diuji menggunakan *Cronbach's Alpha*. Suatu *item* dinyatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, namun jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka *item* tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur. Penelitian ini mempunyai responden sejumlah 31 subjek, sehingga  $r$  tabel sebesar 0,3550.

#### 4.4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Harga Diri pada Wanita

##### Tunadaksa

Skala penelitian harga diri terdiri dari 18 *item*. Pada uji validitas diperoleh sebanyak tiga putaran. Putaran pertama terdapat sembilan *item* yang tidak valid dan sembilan *item* yang valid. *Item* yang tidak valid yaitu *item* nomor 1, 5, 9, 11, 12, 13,14, 15, 17. Lalu putaran kedua peneliti menghapus *item-item* yang telah gugur, pada putaran kedua terdapat satu *item* yang gugur dan delapan *item* yang valid. *Item* yang gugur adalah *item* nomor 16. Kemudian putaran ketiga peneliti menghapus lagi *item* yang telah gugur, dengan mendapatkan koefisien validitas 0,404-0,657. Reliabilitas skala harga diri sebesar 0,808. *Item* yang valid dan tidak valid atau gugur dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Harga Diri

No	Komponen	No Item		Total <i>item</i> valid
		Favourable	Unfavourable	
1	perasaan diterima ( <i>Feeling of Belonging</i> )	1*, 3, 5*	2, 4, 6	4
2	perasaan mampu ( <i>Feeling of Competence</i> )	7, 9*, 11*	8,10, 12*	3
3	perasaan berharga ( <i>Feeling of Worth</i> )	13*, 15*, 17*	14*,16*, 18	1
Total <i>item</i> valid		2	6	8

Keterangan: tanda (\*) adalah *item* yang tidak valid atau gugur.



#### 4.4.2. Uji Validitas dan Reliabilitas Citra Tubuh

Skala citra tubuh terdiri dari 30 *item*. Uji validitas diperoleh sebanyak tiga putaran. Pada putaran pertama terdapat 17 *item* yang gugur atau tidak valid dan 13 *item* yang valid. *Item* yang gugur yaitu nomor 1, 3, 4, 7, 8, 9, 11, 12, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 24, 27, 30. Lalu putaran kedua peneliti menghapus *item-item* yang telah gugur, pada putaran kedua terdapat dua *item* yang gugur dan 11 *item* yang valid. *Item* yang gugur adalah *item* nomor 6 dan 22. Kemudian putaran ketiga peneliti menghapus lagi *item* yang telah gugur, dengan mendapatkan koefisien validitas 0,387-0,739. Reliabilitas skala citra tubuh sebesar 0,859. *Item* yang valid dan tidak valid atau gugur dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Citra Tubuh

No	Aspek-Aspek	Jumlah Item		Total <i>item</i> valid
		Favourable	Unfavourable	
1	evaluasi penampilan ( <i>appearance evaluation</i> )	1*, 3*, 5	2, 4*, 6*	2
2	orientasi penampilan ( <i>appearance orientation</i> )	7*, 9*, 11*	8*, 10, 12*	1
3	kepuasan terhadap bagian tubuh ( <i>body area satisfaction</i> )	13, 15*, 17*	14, 16*, 18	3
4	kecemasan terhadap berat badan ( <i>weight preoccupation</i> )	19*, 21*, 23	20*, 22*, 24*	1
5	Pengkategorian ukuran tubuh ( <i>self classified weight</i> )	25, 27*, 29	26, 28, 30*	4
Total <i>item</i> valid		5	6	11

Keterangan: tanda (\*) adalah *item* yang tidak valid atau gugur.

Setelah dilakukannya uji validitas dan uji reliabilitas, maka data dari *item* yang tidak valid atau gugur disisihkan kemudian peneliti hanya menggunakan data dari *item* yang valid untuk dilakukan uji hipotesis.

